

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan penerapan Strategi *Modelling* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa secara signifikan dari pra-tindakan hingga siklus II. Pada tahap pra-tindakan, hasil observasi dan pre-test menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa masih rendah, dengan rata-rata persentase tiap aspek yaitu lafal 78,1%, intonasi 71,9%, kosakata 64,1%, kelancaran 68,8%, dan tata bahasa 66,3%. Nilai rata-rata keseluruhan hanya mencapai 69,8%, dan dari total 16 siswa, hanya 8 orang (50%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Siswa tampak kurang percaya diri, banyak melakukan kesalahan pengucapan, serta belum mampu berbicara secara lancar dan terstruktur. Setelah penerapan strategi *Modelling* pada siklus I, kemampuan siswa mulai meningkat meskipun belum optimal. Mereka mulai berani tampil berbicara, memperbaiki kesalahan lafal, serta memahami struktur kalimat dengan lebih baik, namun aspek kelancaran dan penguasaan kosakata masih perlu ditingkatkan.

Pada siklus II, perbaikan dilakukan melalui pemberian contoh berbicara yang lebih bervariasi, latihan secara berulang, dan bimbingan langsung selama proses pembelajaran. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dengan rata-rata persentase tiap aspek mencapai lafal 90,63%, intonasi 81,25%, kosakata 81,25%, kelancaran 75%, dan tata bahasa 78,13%, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 81,25%. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari 8 orang (50%) pada pra-test menjadi 14 orang (87,5%) pada siklus II. Siswa terlihat lebih aktif, percaya diri, dan mampu berbicara dengan pengucapan serta intonasi yang tepat. Refleksi dari siklus II menunjukkan bahwa strategi *Modelling* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara karena memberikan contoh konkret yang mudah ditiru, menumbuhkan kepercayaan diri, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam menyampaikan pendapat di depan kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan berbicara siswa:

1. Bagi Guru, Strategi *Modelling* dapat dijadikan salah satu alternatif Strategi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara, karena terbukti mampu meningkatkan pemahaman, kosakata, serta keberanian siswa dalam berkomunikasi.
2. Bagi Siswa, diharapkan terus melatih keterampilan berbicara tidak hanya di kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari agar lebih percaya diri, sopan, dan mampu menyampaikan gagasan dengan jelas.
3. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mendukung penerapan Strategi pembelajaran inovatif, seperti *Modelling*, dengan memberikan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan keterampilan berbahasa siswa.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan Strategi *Modelling* pada keterampilan berbahasa lain, seperti membaca, menulis, maupun menyimak, sehingga hasilnya lebih komprehensif.
5. Bagi Pengembangan Kurikulum, penerapan Strategi *Modelling* dapat disinergikan dengan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka atau kurikulum lain yang menekankan pembelajaran aktif, kreatif, dan komunikatif sehingga lebih relevan dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Rodhan, N. R. F., & Fox, J. L. (1986). Al-Zahrawi And Arabian Neurosurgery, 936–1013 Ad. *Surgical Neurology*, 26(1), 92–95. [https://doi.org/10.1016/0090-3019\(86\)90070-4](https://doi.org/10.1016/0090-3019(86)90070-4)
- Adirasa, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*, CV. Adanu Abimata: Indramayu Jawa Barat. 2021
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/Jt.V6i2.3301>
- Dalman, H. (2024). *Keterampilan Berbicara*. Cv. Azka Pustaka.
- Helmiati, H. (2021). *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni, T. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*.
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Imania, K. A. N., & Bariah, S. H. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(1), 31–47.
- Jufri, A., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, Dan Metode Yang Efektif. Ananta Vidya.
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta.
- Khatimah, H. (2018). Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat. *Tasamuh*, 16(1), 119–138.
- Khulaimata, Z., & Imam, B. (2021). *Survey Hambatan Mahasiswa Dalam Berbicara Bahasa Asing*.
- Lafendry, F. (2023). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Dalam Lingkup Pendidikan. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 142–150.
- Laia, A. (2020). *Menyimak Efektif*. Penerbit Lutfi Gilang.
- Lase, A., & Halawa, K. B. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Melalui Model Pembelajaran *Modelling The Way. Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 342–352.

- Mahanani, A. S., Suprijono, A., & Harianto, S. (2023). Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Tema Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya Di Sma Negeri 1 Babat, Lamongan. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 407–416.
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Strategi pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*. Cv Kekata Group.
- Maryatun, S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Guru Tentang Metode Simulasi Melalui Teknik *Modelling* Simulasi Kesiapsiagaan Bencana Di Sman 4 Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 2(2), 101–116.
- Miftah, M. (2008). Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 084–094.
- Ni'mah, Z. A. (2017). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesionalitas Guru Antara Cita Dan Fakta. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 15(2).
- Ningrum, A. C., & Tazqiyah, I. (2024). Peran Bahasa Dalam Komunikasi Lintas Budaya: Memahami Nilai Dan Tradisi Yang Berbeda. *Jurnal Selasar Kpi: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 4(2), 146–167.
- Nismawati, N., & Darmawati, D. (2025). Integrasi Psikolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan Behaviorisme, Mentalisme, Kognitifisme, Konstruktivisme Dan Nativisme. *Ta'limi| Journal Of Arabic Education And Arabic Studies*, 4(1), 115–133.
- Pradita, L. E., & Jayanti, R. (2021). *Berbahasa Produktif Melalui Keterampilan Berbicara: Teori Dan Aplikasi*. Penerbit Nem.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Strategi pembelajaran. *Indonesian Journal Of Elementary Education And Teaching Innovation*, 2(1), 20–31.
- Rif'ati, B. (2020). Strategi Pembelajaran Direc Intruction Dalam Proses Pembelajaran. *Call For Book Tema 2 (Strategi Pembelajaran)*, 47.
- Ritonga, Z. (2020). *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori Dan Aplikasi)*. Deepublish.
- Salsabila, Y. R., & Muqowim, M. (2024). Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl). *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 813–827.

- Saputra, N., & Fitri, N. A. (2020). *Teori Dan Aplikasi Bahasa Indonesia*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Slam, Z. (2021). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*.
- Sundari, F. (2017). *Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia Sd* (No. 1). 1(1), Article 1. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/repository/article/view/1665>
- Susanti, E. (2020). *Keterampilan Berbicara*.
- Werdiningsih, D. (2021). *Literasi Sains Dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Wicaksono, A. (2016). *Sekilas Tentang Bahasa Indonesia: Catatan Mengenai Kebijakan Bahasa, Kaidah Ejaan, Pembelajaran Sastra, Penerjemahan Dan Bipa*. Garudhawaca.
- Wicaksono, A., & Roza, A. S. (2015). *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat*. Garudhawaca.
- Zahra, R. N., & Yuliana, N. (2023). Peran Komunikasi Yang Efektif Sebagai Kunci Menuju Kesuksesan Seorang Putri Juniawan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5).
- Zahra, S. F. (2023). *Modeling The Way Dalam Puisi*. Penerbit Tahta Media Group.

Lampiran 1

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM

Satuan Pendidikan	:	MIS Al-Hasanah Lumbandolok
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	IV / Ganjil
Topik	:	Sopan Santun dalam Berkomunikasi
Alokasi Waktu	:	2 JP (2 x 40 menit)
Jumlah Pertemuan	:	2 Pertemuan

A. Identifikasi

Komponen	Uraian
Kesiapan Murid	• Melalui pertanyaan pemantik tentang pentingnya berbicara dengan sopan kepada guru, teman, dan orang tua. • Kuis awal mengenai contoh komunikasi sopan dan tidak sopan dalam kehidupan sehari-hari. • Observasi awal terhadap sikap dan cara berbicara murid dalam kegiatan belajar maupun berinteraksi di lingkungan sekolah.
Karakteristik Materi	• Menekankan pentingnya etika berbicara dan berbahasa santun dalam berbagai konteks, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. • Materi mencakup penggunaan kata yang baik, intonasi yang lembut, dan sikap menghormati lawan bicara. • Dilengkapi dengan contoh komunikasi Islami yang meneladani akhlak Rasulullah SAW dalam bertutur kata. • Bersifat praktis dan aplikatif, diterapkan langsung melalui kegiatan bermain peran, diskusi, dan refleksi diri.
Dimensi Lulusan	1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME. 2. Akhlak Mulia dan Budi Pekerti Luhur. 3. Komunikasi Efektif dan Santun. 4. Kolaborasi dalam Interaksi Sosial. 5. Kemandirian dalam Mengendalikan Diri.

	6. Penalaran Kritis terhadap Dampak Ucapan.
Prinsip Pembelajaran Mendalam	1. Berkesadaran (<i>Mindful</i>): Murid menyadari bahwa setiap ucapan memiliki dampak terhadap diri dan orang lain, sehingga perlu berpikir sebelum berbicara. 2. Bermakna (<i>Meaningful</i>): Materi dikaitkan dengan pengalaman nyata murid, seperti berkomunikasi dengan guru, teman, dan keluarga secara sopan. 3. Menggembirakan (<i>Joyful</i>): Pembelajaran dilakukan secara interaktif dan menyenangkan melalui permainan peran “berbicara santun”, kuis ekspresi sopan, atau simulasi percakapan.

B. Tujuan Pembelajaran

- ☐ Peserta didik dapat memahami pentingnya **sopan santun dalam berkomunikasi**
- ☐ Mampu menerapkan nilai-nilai kesantunan dalam berbicara, mendengar, dan berinteraksi di lingkungan sekolah maupun di rumah.

C. Kerangka Pembelajaran

1. Praktik Pedagogis

- Pembelajaran berbasis **simulasi dan role play (peran)** untuk melatih keterampilan berbicara santun dalam berbagai situasi.
- Diskusi kelompok mengenai **adab berbicara dalam Islam**
- Refleksi nilai: peserta didik menulis pengalaman pribadi tentang sopan santun dalam komunikasi sehari-hari.

2. Lingkungan Pembelajaran

- **Fisik:** ruang kelas dan lingkungan sekolah yang mendukung komunikasi positif.
- **Virtual:** video edukatif tentang etika berkomunikasi Islami, media sosial sekolah, dan platform daring untuk diskusi santun.

3. Kemitraan Pembelajaran

- Kolaborasi antarmurid dalam proyek “Bahasa Santun di Sekolah”.

- Keterlibatan **orang tua** dalam mencontohkan komunikasi sopan di rumah.

4. Pemanfaatan Teknologi Digital

- Menyimak **video pendek** tentang sopan santun berbicara di dunia digital.
- Menggunakan **Canva atau PowerPoint** untuk membuat poster ajakan berkomunikasi santun.
- **Kuis interaktif** tentang etika komunikasi Islami melalui platform seperti *Wordwall* atau *Quizizz*.
- Membuat **konten positif di media sosial kelas** dengan tema “Ucapanku adalah Cermin Akhlakku”.

D. Pengalaman Belajar

Tahapan	Aktivitas	Prinsip Dominan
Memahami	Menyimak video pendek tentang pentingnya sopan santun dalam berbicara dan mendiskusikan contoh perilaku komunikasi santun dan tidak santun di lingkungan sekolah.	Berkesadaran, Menggembirakan
Mengaplikasi	Melakukan simulasi percakapan santun dalam situasi sehari-hari (di kelas, rumah, dan media sosial) serta membuat poster digital bertema “ <i>Ucapanku Cermin Akhlakku</i> ”.	Bermakna, Menggembirakan
Merefleksi	Menuliskan pengalaman pribadi tentang penerapan sopan santun dalam berkomunikasi hari ini dan menyebutkan satu hal yang ingin diperbaiki dalam cara berbicara.	Berkesadaran, Bermakna

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Aktivitas	Profil Lulusan	Ket
Kegiatan Awal	• Guru menyapa murid dengan ramah dan memberikan pertanyaan apersepsi:	Beriman dan Bertakwa kepada	10'

	<i>“Mengapa penting berbicara dengan sopan kepada orang lain?”</i> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. • Kuis ringan tentang contoh komunikasi santun dan tidak santun. (<i>Berkesadaran</i>)	Tuhan YME, Mandiri	
Kegiatan Inti	Memahami • Guru menayangkan video pendek tentang sopan santun dalam komunikasi di sekolah dan keluarga. • Murid mengamati perilaku dalam video, kemudian berdiskusi tentang makna dan dampak berbicara sopan terhadap hubungan sosial. (<i>Memahami — Berkesadaran, Menggembirakan</i>)	Bernalar Kritis, Kolaboratif	30’
	Mengaplikasikan • Murid melakukan simulasi percakapan santun dan tidak santun dalam berbagai konteks (guru, teman, orang tua). • Guru membimbing dan memberi umpan balik terhadap cara berbicara, intonasi, dan ekspresi murid. (<i>Aplikasi — Bermakna</i>)	Mandiri, Bernalar Kritis	15’
	Menguatkan • Murid membuat <i>poster digital atau manual</i> bertema “Ucapanku Cermin Akhlakku”. • Guru memfasilitasi penggunaan Canva untuk membuat karya yang menarik. (<i>Aplikasi — Menggembirakan</i>)	Kreatif, Kolaboratif	25’
	• Presentasi hasil karya di depan kelas, diikuti sesi saling memberi apresiasi dan komentar santun. (<i>Aplikasi — Bermakna</i>)	Komunikatif, Kolaboratif	25’

Penutup	• Guru mengajukan pertanyaan reflektif: <i>“Apa manfaat berbicara sopan bagi dirimu dan orang lain?”</i> serta <i>“Bagaimana kamu akan menerapkannya setelah ini?”</i> • Murid menuliskan refleksi pribadi tentang pengalaman berkomunikasi santun hari ini. (<i>Refleksi — Berkesadaran</i>)	Mandiri, Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME	10’
	• Guru memberikan apresiasi atas partisipasi dan sikap santun selama pembelajaran. (<i>Refleksi — Menggembirakan</i>)	Komunikatif	5’

F. Asasmen

Tahap	Teknik & Instrumen	Jenis Penilaian
Awal	Kuis ringan tentang contoh komunikasi sopan dan tidak sopan, serta pertanyaan pemantik seperti <i>“Apa akibat berbicara tanpa sopan santun?”</i>	Assessment as Learning
Proses	Observasi sikap dan perilaku komunikasi murid saat diskusi dan simulasi percakapan, lembar penilaian sikap sopan santun, serta umpan balik dari guru dan teman sebaya.	Assessment for Learning
Akhir	Presentasi <i>poster atau video pendek</i> bertema “Sopan Santun dalam Komunikasi”, penilaian produk karya dan performa komunikasi, serta tes tertulis tentang prinsip sopan santun dalam Islam.	Assessment of Learning

G. Asasmen di terapkan:

1. Tes Keterampilan Berbicara	Mari bercerita tentang pengalaman hidup, dengan tema “Aku anak yang pandai bertutur Sapa”: 
2. Tes Tertulis	Ceritakan pengalaman hidupmu yang berkaitan dengan sopan santun dalam berkomunikasi di kertas selembbar, berisikan: • Pengalaman meminta maaf kepada orang tua atau guru. • Pengalaman menegur teman dengan cara yang sopan. • Pengalaman memberi saran kepada teman tanpa menyinggung perasaan. • Pengalaman menerima teguran dengan rendah hati.

3. Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Keaktifan Berbicara	Menilai sejauh mana siswa aktif	Sangat aktif berbicara, antusias, dan	Aktif berbicara dan berpartisipasi	Cukup berpartisipasi, kadang	Pasif dan jarang berbicara

	berpartisipasi dalam kegiatan berbicara di kelas.	terlibat penuh selama kegiatan berlangsung.	dengan baik meskipun belum konsisten.	berbicara tetapi masih pasif.	meskipun diberi kesempatan .
Kelancaran Berbicara	Menilai kemampuan siswa dalam berbicara dengan lancar tanpa banyak jeda atau keraguan.	Berbicara sangat lancar, ide tersampaikan runtut tanpa jeda yang mengganggu.	Berbicara cukup lancar dengan sedikit jeda atau pengulangan kata.	Terkadang terhenti atau banyak jeda saat berbicara.	Tidak lancar, sering terhenti dan sulit menyusun kalimat.
Kosakata dan Tata Bahasa	Menilai ketepatan penggunaan kosakata dan struktur bahasa dalam berbicara.	Menggunakan kosakata yang tepat, beragam, dan tata bahasa sangat baik.	Menggunakan kosakata dan tata bahasa yang cukup baik dengan sedikit kesalahan.	Menggunakan kosakata terbatas, masih ada kesalahan dalam tata bahasa.	Banyak kesalahan dalam kosakata dan tata bahasa sehingga makna sulit dipahami.
Intonasi dan Pelafalan	Menilai kejelasan pelafalan serta penggunaan intonasi yang tepat dalam berbicara.	Pelafalan sangat jelas dan intonasi sesuai dengan makna kalimat.	Pelafalan cukup jelas dan intonasi sebagian besar tepat.	Pelafalan kurang jelas dan intonasi kadang tidak sesuai.	Pelafalan tidak jelas dan intonasi tidak tepat, sulit dipahami.
Ekspresi dan Kepercayaan Diri	Menilai kemampuan siswa menampilkan	Sangat percaya diri, ekspresif, dan kontak	Cukup percaya diri dan ekspresi mendukung	Kurang percaya diri, ekspresi masih kaku.	Tidak percaya diri, ekspresi

	n ekspresi yang tepat serta kepercayaan diri saat berbicara.	mata baik dengan audiens.	isi pembicaraan.		datar atau gugup berlebihan.
--	---	---------------------------------	---------------------	--	------------------------------------

Skor Maksimal : 20

Aspek yang di Nilai : 5

Kriteria Penilaian :

- 4 = **Sangat Baik**
- 3 = **Baik**
- 2 = **Cukup**
- 1 = **Kurang**

PERYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya

Nama : Ahmad Faisal, M.Pd

Instansi : STAIN Mandailing Natal

Sebagai validator instrument yang disusun oleh :

Nama : Riska Putri

Nim : 21160024

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyampaikan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa tersebut diatas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**Penerapan Strategi Modelling Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Al-Hasanah Lumban Dolok.**”

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan , Agustus 2025

Ahli Materi



Ahmad Faisal, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 471 /Sti.21/F.2/TL.00/07/2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

07 Juli 2025

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala MIS Al-Hasanah
Lumban Dolok
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Riska Putri
NIM : 21-16-0024
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : PGMI
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Penerapan Strategi Modelling Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Al-Hasanah Lumban Dolok
Tempat Penelitian : MIS Al-Hasanah Lumban Dolok
Waktu Penelitian : Juli s/d September 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretariat Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Dr. Nur Sanjaya M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Arsip



**YAYASAN AL-HASANAH LUMBAN DOLOK
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HASANAH**

**NSM : 111212130001, NPSN : 60703916
JALAN MEDAN – PADANG KM. 54 LUMBAN DOLOK KECAMATAN SIABU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SURAT KETERANGAN

Nomor : *87* /MI.AH /2025

Berdasarkan surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) Nomor B-471/Sti.2/TL.00/07/2025 tanggal 07 Juli 2025 tentang Izin Mengadakan Penelitian, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hasanah Lumban Dolok menerangkan bahwa

Nama	: RISKHA PUTRI
Nim	: 21160024
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	: Penerapan Strategi Modelling Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MIS Al-Hasanah Lumban Dolok

Memang benar melakukan penelitian Madrasah Ibtidaiyah Al-Hasanah Lumban Dolok mulai bulan Juli sampai dengan September. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumban Dolok, 07 Juli 2025
Kepala Madrasah

FITHRIANT HASIBUAN, S.Pd
NIP. 19800904 200312 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

SURAT KETERANGAN LUNAS PEMBAYARAN UKT
Nomor : B-3548/Sti.21/A.2/PP.00.9/09/2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. Irma Suryani Siregar, M.A
NIP : 198510162019032009
Jabatan : Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan

menerangkan sebenarnya bahwa :

Nama : Riska Putri
NIM : 21160024
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX (Sembilan)

Telah lunas pembayaran Uang Kuliah Tunggal Semester I (Satu) sampai dengan Semester IX (Sembilan).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Panyabungan, 14 September 2025

a.n Ketua
Wakil Ketua Bidang Administrasi
Umum, Perencanaan, dan Keuangan,



Irma Suryani Siregar

Lampiran 2

**PEDOMAN PENILAIAN
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV**

A. Kata pengantar

Instrumen penilaian ini disusun untuk menilai kemampuan berbicara peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keaktifan, kelancaran, penguasaan kosakata, serta kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan gagasan secara lisan. Melalui penilaian ini, diharapkan guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif guna meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik secara berkelanjutan.

B. Identitas Informan

Nama Siswa : *Naila*
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

C. Skala Penilaian:

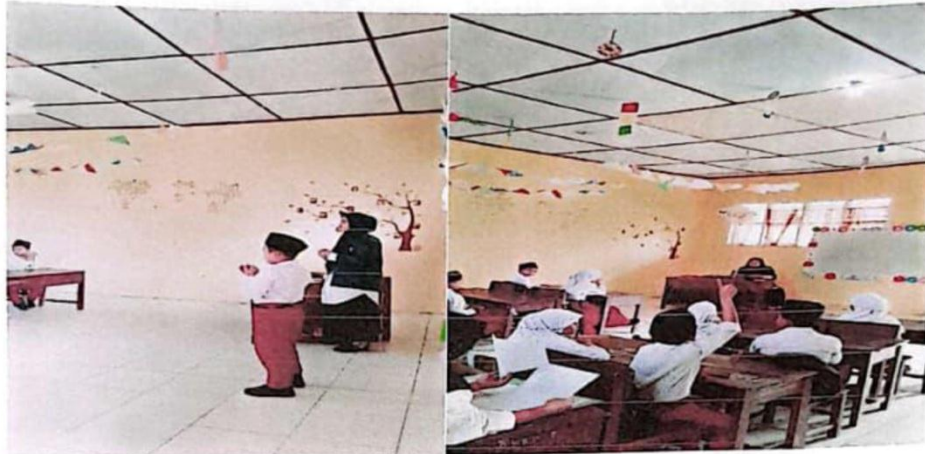
1. **Kurang (K)**
2. **Cukup (C)**
3. **Baik (B)**
4. **Baik Sekali (BS)**

No	Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian			
		1	2	3	4
1	Lafal	☐	☐	☐	☒
2	Intonasi	☐	☐	☐	☒
3	Kelancaran	☐	☐	☐	☒
4	Kosa Kata	☐	☐	☐	☒
5	Tata Bahasa	☐	☐	☐	☒
Total Skor (A)					

Dokumentasi

Siklus 1:

Pertemuan ke-1



Pertemuan ke-2

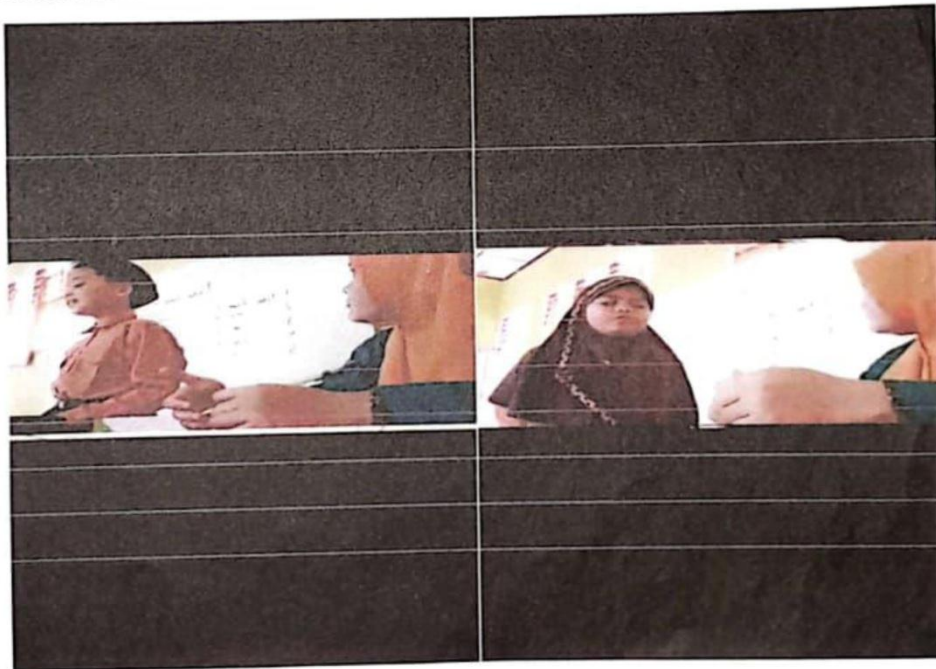


Siklus 2:

Pertemuan ke-1



Pertemuan ke-2



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Riska Putri dilahirkan di Lumban Dolok Kec.Siabu Kab.Mandailing Natal pada tanggal 04 November 2002. Anak ke lima dari lima bersaudara, anak dari bapak Ali Mukmin Pulungan dan Almh.Ibuk Rojiah Lubis. Pendidikan formal di mulai dari SD 029 Lumban Dolok selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat Tsanawiyah (MTS) di MTsN 4 Mandailing Natal selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2018, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MAN 3 Mandailing Natal selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Sumatera Utara tepatnya berada di daerah Mandailing Natal yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN Madina). Jenjang S1 pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. No. telp. 087869916598, Email: riskaputripulunganputri@gmail.com